

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim sekolah pada SMK di Kota Bandung dikategorikan sangat tinggi yang meliputi dimensi pertemanan (*collegial*), kedekatan (*intimate*) dan keterdukungan (*supportive*). Kategori tertinggi pada sub indikator “Adanya jaringan kerja yang kuat dan erat diantara para guru/staf” dan terendah pada sub indikator “Adanya interaksi yang saling mendukung dan profesional diantara para guru”.
2. Motivasi kerja guru SMK di Kota Bandung dikategorikan sangat tinggi yang meliputi dimensi motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Kategori tertinggi pada sub indikator “Dorongan untuk berprestasi” dan terendah pada sub indikator “Dorongan untuk bekerja”.
3. Kinerja mengajar guru SMK di Kota Bandung dikategorikan sangat tinggi. Kinerja mengajar guru ini dibagi dalam tiga dimensi yaitu perencanaan kegiatan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Kategori tertinggi pada sub indikator “Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran” dan terendah pada sub indikator “Kemampuan menggunakan media pembelajaran”.
4. Iklim Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK di Kota Bandung dengan tingkat korelasi rendah.

5. Motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK di Kota Bandung dengan tingkat korelasi rendah.
6. Iklim Sekolah dan motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK di Kota Bandung secara simultan dengan tingkat korelasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan pengaruh signifikan antara iklim sekolah dan motivasi kerja guru SMK terhadap kinerja mengajar guru SMK di Kota Bandung, maka diperlukan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Pada variabel iklim sekolah walaupun semua indikator iklim organisasi sekolah tersebut sudah terpenuhi, akan tetapi dari indikator dukungan atau *supportive* mendapatkan nilai terendah. Untuk meningkatkan hal tersebut, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pihak manajemen sekolah berupaya untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana untuk guru dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga guru merasa terfasilitasi dan terdukung oleh sekolah dalam tugasnya sebagai bagian dari organisasi.
 - b. Kepala Sekolah sebaiknya lebih terbuka dalam mendengarkan saran dan masukan dari guru atau staf, sehingga terjalin komunikasi timbal balik yang baik dan adanya kepuasan dari guru karena didengarkannya aspirasi mereka sebagai bagian dari organisasi.
2. Pada variabel motivasi kerja guru SMK di Kota Bandung walaupun semua indikator bagi motivasi kerja guru tersebut sudah terpenuhi, akan tetapi dari dimensi ekstrinsik mendapatkan nilai lebih rendah. Untuk meningkatkan hal tersebut, dapat dilakukan hal-hal berikut ini :

- a. Pihak manajemen sekolah berupaya untuk meningkatkan kompensasi atau penggajian agar guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mengajarnya.
 - b. Kepala Sekolah sebaiknya memberikan apresiasi terhadap prestasi-prestasi yang diraih oleh para guru, baik yang bersifat akademis maupun non akademis, sehingga memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Pada kinerja mengajar guru SMK di Kota walaupun semua indikator bagi kinerja mengajar guru tersebut sudah terpenuhi, akan tetapi dari dimensi perencanaan dan evaluasi mendapatkan nilai lebih rendah. Untuk meningkatkan hal tersebut, dapat dilakukan hal-hal berikut ini :
 - a. Guru harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan program kegiatan pembelajaran, yang meliputi perencanaan tujuan pembelajaran, bahan belajar/materi pembelajaran, strategi/metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, sehingga proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, misalnya dengan melakukan penelitian tindakan kelas (ptk) dan rajin mengikuti berbagai pelatihan atau *workshop*.
 - b. Guru harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengevaluasi atau menilai hasil pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan evaluasi dan pelaksanaan tindak lanjut (remedial/pengayaan), sehingga hasil evaluasi ini dapat dijadikan standar ketercapaian kompetensi siswa dan umpan balik bagi keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, misalnya dengan lebih sering mengevaluasi butir soal, validitas dan reabilitasnya.
4. Untuk penelitian lanjutan

Meskipun dalam penelitian ini telah terbukti adanya pengaruh signifikan dari iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru SMK di Kota Bandung, namun persentase pengaruh dari kedua variabel tersebut

(iklim organisasi sekolah dan motivasi kerja) baru mencapai sebesar 27,1%. Ini berarti bahwa masih ada pengaruh faktor lain yang dapat menentukan kinerja mengajar guru SMK di Kota Bandung. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mungkin turut berperan terhadap peningkatan kinerja mengajar guru SMK di Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Auliani, Septi. (2014). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 11 Bandung*. Bandung: repository.upi.edu
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).
- Dinas Pendidikan Kota Bandung. (2013). Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandung
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*.
- Engkoswara. (2001). *Paradigma Manajemen Pendidikan*, Cetakan 2. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah. B.U. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. J.J. dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu, S. P. (2010). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hoy, Wayne K. And Miskell, Cecil G. (2001). *Educational Administration: Theory, Research, and Practise* (6 th ed., international edition). Singapore: McGrawHill Co.
- Karmu. (2010). *Kapasitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah dalam Mengimplementasikan Sekolah Efektif*. Bandung: Repository.edu
- Komalia, Lia. (2012). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Produktivitas Guru pada SMP se-Kota Bandung*. Bandung: repository.upi.edu

- Mangkunegara, A.P. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Marwansyah dan Mukaram. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pusat Penerbit Administrasi Niaga
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2009). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. (2004). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV Masagung
- Nazir, Mohammad. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Robbins, Stephen, P. (2009). *Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan
- Rusyan, T. et al. (1994). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an, Dkk. (2005). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, Sondang, P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka.
- Solihin, Ahmad. (2011). *Tesis Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Mengajar Guru SD*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

- Subriyanti, Delia. (2013). *Tesis Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru SDN di Kecamatan Sukaresmi, Cianjur*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, Oteng (1993). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, M. (2012). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Wahyono, S. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winardi. (2010). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- www.kompas.com. (2012).